

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran data informasi secara lebih detail yang berdasarkan dengan suatu gejala atau fenomena (Priyono, 2008:37). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Abdullah, 2015:122).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel (Arifin, 2011: 54). Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta hasil penelitian yang disajikan secara sistematis, faktual dan akurat (Nurdin dan Hartati, 2019: 65).

Penelitian Kualitatif adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. (Sangadji dan Sopiah, 2010:21).

Akhir dari penelitian ini menganalisa data yang ada di lapangan, yang berkaitan langsung dengan penggunaan aplikasi Sistem Keuangan desa (SISKEUDES) terhadap transparansi pelaporan keuangan desa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme* yang dipakai untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah (Sugiyono,2014)

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. (Soewaji, 2012).

Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penelitian yang menggambarkan bagaimana peran aplikasi sistem keuangan desa terhadap transparansi pelaporan keuangan desa.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Makmur, Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. lokasi tersebut dipilih karena berdasarkan tingkat pemahaman perangkat desa, kepala urusan keuangan Desa Makmur akan pentingnya aplikasi SISKEUDES, sehingga bisa dilihat bagaimana aparat desa dalam mengelola aplikasi tersebut.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Partanton (1994) objek penelitian merupakan sasaran atau tujuan utama dari penelitian. Adapun onjek dalam penelitian ini yaitu sebuah aplikasi SISKEUDES. Menurut S. Nasution (1996) subjek penelitian merupakan sumber dimana data diperoleh. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah informan. Penelitian ini memandang representasi informan terwakili oleh kualitas informasi yang diberikan oleh informan bukan jumlah informan yang dilibatkan dalam penelitian ini. Informan tersebut di atas dipandang cukup cakap dan layak untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Operator SISKEUDES, Kepala Urusan Keuangan Desa Makmur, Kecamatan Gambut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan penelitian deskriptif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, L. J :2010).

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara. Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. (Siyoto dan Sodik, 2015:67- 29 68).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dari informan yang berkaitan langsung dan dianggap paling memahami serta merasakan manfaat diterapkannya Sistem Keuangan Desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang sudah dikumpulkan. adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain (Siyoto dan Sodik, 2015:68).

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari buku maupun media yang berkaitan, seperti pada literatur kepustakaan ataupun internet dan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi (Siskeudes) Sistem Keuangan Desa yang diperoleh dari Kantor Desa Makmur.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan pada natural setting atau kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2014). Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014). informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap benar-benar mengetahui dengan pokok pembahasan penelitian yakni Penggunaan Aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) terhadap transparansi pelaporan keuangan desa. Pada proses wawancara beberapa perangkat desa yang dilibatkan yakni: Operator aplikasi siskeudes yang menjabat sekaligus sebagai kaur keuangan Desa Makmur, Kecamatan Gambut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa

gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2014). Pengumpulan data yang berupa data-data sekunder yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi Siskeudes di Desa Makmur.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode ini merupakan pengumpulan-pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek tertentu yang menjadi fokus penelitian serta mencatat tentang sesuatu yang berhubungan dengan peran aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desa yang diterapkan di Desa Makmur.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah Miles dan Huberman yakni: Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan/Verifikasi data (Sugiyono, 2014).

Tahapan tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2014)

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau pada bagian-bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang dapat memberikan gambaran dalam

penelitian secara menyeluruh. Penyajian data disusun secara singkat, jelas, terperinci, dan menyeluruh.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan yaitu tahapan akhir dalam analisis data, yang dilakukan dengan menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan dan diuraikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari data yang terkumpul dalam penelitian (Sugiyono, 2014).

Dengan adanya kesimpulan maka peneliti dapat mengetahui sejauh mana penggunaan aplikasi Siskeudes yang telah dilakukan oleh Desa Makmur dalam transparansi pelaporan keuangan desanya sehingga peneliti dapat mengetahui inti dari setiap kegiatan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini.